

BAB VI

PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan atau hasil penelitian berikut saran/masukan disertakan dan ditujukan kepada pihak-pihak terkait dalam rangka menerapkan pendidikan orang dewasa di LPPQ Metode Thoriqoty Kota Blitar.

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang “Implementasi Andragogi pada Pembelajaran Al-Qur’an (Studi Kasus di LPPQ Metode Thoriqoty Kota Blitar)” peneliti sajikan dalam beberapa pokok sesuai fokus penelitian yang memuat:

1. Tahap-Tahap andragogi pada pembelajaran al-Qur’an di LPPQ Metode Thoriqoty Kota Blitar, dapat disimpulkan bahwa lembaga ini telah memiliki tahap-tahap pembelajaran dengan karakteristik pendidikan orang dewasa. Pihak lembaga maupun guru bersama-sama mengupayakan yang terbaik demi mendongkrak pembelajaran al-Qur’an agar mudah diterima oleh peserta didik usia dewasa. Adapun tahap-tahap pembelajaran yang dimaksud adalah : a) perencanaan sudah tersusun sebagaimana dalam silabus dan buku Thoriqoty yang memuat arah belajar al-Qur’an juga rancangan pola pengalaman belajar al-Qur’an berikut pengelolaannya; b) *placement-test* sebagai upaya diagnosis kebutuhan belajar peserta didik di awal masuk; c) pengkondisikan suasana belajar melalui kesiapan fisik dan psikologis;

d) penyempurnaan pengelolaan pengalaman belajar berdasarkan temuan di lapangan; serta e) evaluasi dan proses diagnosa ulang kebutuhan belajar peserta didik dengan menganalisis hasil tes dan pengamatan selama proses pembelajaran.

2. Proses pembelajaran al-Qur'an dengan menerapkan andragogi di LPPQ Metode Thoriqoty Kota Blitar meliputi : a) pendidik menempatkan diri sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Hal ini tercermin dari penyampaian materi pembelajaran seperlunya; b) pengelolaan kelas dilaksanakan dalam bentuk klasikal baca simak dan individual; c) pemberian motivasi oleh pendidik selama proses pembelajaran dan penguatan yang menekankan pada penyadaran akan manfaat praktis dari materi al-Qur'an yang dipelajari bagi kehidupan sehari-hari baik untuk diri sendiri maupun sebagai bagian dari masyarakat sosial ; d) penyampaian materi diterapkan sesuai panduan buku Thoriqoty dan dipadukan dengan kreatifitas pendidik ; e) peserta didik mendapat kesempatan lebih banyak untuk melakukan sendiri keterampilan yang dipelajari terkait bacaan al-Qur'an ; f) diskusi atau tanya-jawab lebih banyak menyoal pengetahuan praktis al-Qur'an dan erat dengan kehidupan sehari-hari; dan g) terdapat pemantauan proses interaksi belajar yang mana merupakan gabungan antara pendidik dan peserta didik di kelas juga pemantauan mandiri oleh peserta didik di luar kelas melalui Buku Kontrol Pembelajaran Al-Qur'an. Pelaksanaan pembelajaran yang demikian bisa membantu pemahaman dan

penerimaan materi al-Qur'an dengan sasaran peserta didik dengan berbagai latar belakang dan kondisi yang beragam.

3. Hasil belajar al-Qur'an dengan menerapkan andragogi di LPPQ Metode Thoriqoty Kota Blitar, disimpulkan bahwa : a) terdapat target hasil belajar dengan penekanan pada kemampuan peserta didik; b) hasil belajar al-Qur'an meliputi pemahaman tentang bacaan yang baik dan benar (aspek kognitif), semangat untuk terus belajar al-Qur'an dan mengajarkan kepada orang lain (aspek afektif) dan keterampilan membaca al-Qur'an meningkat (psikomotorik); c) hasil belajar didapat dari evaluasi, yakni: evaluasi maju satu-satu atau dua-dua atau tiga-tiga (evaluasi perorangan), pelaksanaan kelas tambahan (evaluasi berkelompok) dan catatan pendidik selama membimbing belajar Al-Qur'an di kelas mulai awal masuk hingga capaian tertentu (evaluasi lapangan); dan d) adanya tindak lanjut dari peserta didik yang belum mencapai target melalui kelas tambahan dan pembelajaran intens. Dengan demikian, hasil belajar al-Qur'an dengan penerapan andragogi akan membantu pencapaian tujuan pembelajaran tercermin dari hasil belajar yang telah sesuai ekspektasi peserta didik dan juga pendidik.

B. Saran

Setelah melakukan serangkaian kegiatan penelitian, maka peneliti dapat memberikan respon positif atas penyelenggaraan pendidikan al-Qur'an bagi usia dewasa di LPPQ Metode Thoriqoty Kota Blitar sekaligus menyampaikan pemikiran dalam bentuk saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi lembaga, pendidik, juga peserta didik. Diantara saran-saran dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Bagi pimpinan LPPQ Metode Thoriqoty Kota Blitar

Agar dapat meningkatkan sarana dan prasarana yang ada dan juga meningkatkan kualitas pembelajaran al-Qur'an secara berkesinambungan, berkelanjutan, agar pembelajaran menjadi lebih baik lagi. Manakala pembelajaran telah memiliki kualitas baik secara konsisten, masyarakat akan memberikan pandangan positif serta berimbas pada kemudahan pengembangan lembaga ke depannya.

2. Bagi pendidik LPPQ Metode Thoriqoty Kota Blitar

Agar dapat menjaga *performance*, dan senantiasa meningkatkan kapasitas serta kapabilitas terkait pembelajaran al-Qur'an bagi peserta didik dengan usia dewasa. Pembawaan positif yang berasal dari pendidik akan mampu mendukung capaian tujuan pembelajaran secara lebih maksimal.

3. Bagi peserta didik LPPQ Metode Thoriqoty Kota Blitar

Agar melakukan refleksi diri dengan melihat hasil penelitian ini sebagai cermin untuk menjadi peserta didik yang memiliki pemahaman

diri yang baik. Pemahaman akan diri sendiri akan membantu pendewasaan cara berpikir, bersikap serta berperilaku yang pada gilirannya berkontribusi pada perolehan pengetahuan juga keterampilan al-Qur'an dimana ini sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari bahkan hingga akhirat kelak.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini agar dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyusun desain penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam utamanya terkait pembelajaran al-Qur'an pada tataran usia dewasa.